

STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

Judul

PERANCANGAN RUMAH SAKIT HEWAN DI KOTA PADANG

Tema

TEKNOLOGI BANGUNAN / CREATIVE PROGRAMMING

Koordinator

Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc.

Dosen Pembimbing

Ir. Nasril S. MT., IAI

Ir. Yaddi Sumitra. MTP

Ir. Hasan Basri. MT

Disusun Oleh

CHLAUDIA MARETA

1410015111052



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Studio Akhir Arsitektur dengan judul “PERANCANGAN RUMAH SAKIT HEWAN DI KOTA PADANG”

Laporan ini disusun dengan maksud untuk memenuhi salah suatu persyaratan dalam menyelesaikan program studi Strata 1 dijurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta. Adapun tujuan Studio Akhir Arsitektur ini agar mahasiswa dapat melalui proses dalam pelaksanaan di dunia kerja nantinya.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan dalam pelaksanaan Seminar arsitektur ini, yaitu :

1. Kepada kedua **Orang Tua** dan **Keluarga** saya, yang saya cintai dan selalu memberikan semangat, perhatian dan selalu memberikan do'a nya kepada saya selama ini.
2. Ibuk **Ika Mutia, ST, M.Sc** selaku Penasihat Akademik (PA) yang selalu memberikan nasihat-nasihat dan arahan dalam pemilihan mata kuliah yang akan saya pelajari.
3. Bapak **Ir. Nasril S. MT., IAI** selaku pembimbing I Studio Akhir Arsitektur, yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan kepada saya.
4. Bapak **Ir. Yaddi Sumitra,MTP** Selaku pembimbing II Studio Akhir Arsitektur, yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan kepada saya.
5. Bapak **Ir. Hasan Basri. MT** Selaku pembimbing III Studio Akhir Arsitektur, yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan kepada saya.
6. Kepada rekan-rekan **Arsitektur 2014 (ARCTOF14)** yang membantu dan selalu memberikan semangat kepada saya selama penulisan laporan Studio Akhir Arsitektur ini.

Penulis menyadari sepenuhnya hasil dari pekerjaan tugas ini masih jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis tidak menutup diri terhadap saran-saran dan kritikan yang dapat meningkatkan pengetahuan penulis. Semoga laporan ini dapat bermanfaat, serta dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi kita semua.

Padang, 20 Agustus 2018

Chlaudia Maretta

1410015111052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	3.3 Permasalahan Site	III.2
LEMBAR PENGESAHAN	ii	3.4 Peraturan Mengenai Lokasi.....	III.2
KATA PENGANTAR	iii	3.5 Data dan Analisa Tapak	III.3
DAFTAR ISI	iv	3.5.1 Tautan Lingkungan	III.3
DAFTAR GAMBAR	v	3.5.2 Ukuran dan Peraturan.....	III.3
DAFTAR TABEL	vi	3.5.3 Pencahayaan	III.3
BAB I PENDAHULUAN	I.1	3.5.4 Penghawaan.....	III.4
1.1 Latar Belakang.....	I.1	3.5.5 Vegetasi.....	III.4
1.2 Data dan Fakta.....	I.1	3.5.6 View	III.5
1.3 Rumusan Masalah	I.1	3.5.7 Kebisingan.....	III.5
1.3.1 Permasalahan Non Arsitektural	I.1	3.5.8 Sirkulasi dan Jalur Penghubung	III.6
1.3.2 Permasalahan Arsitektural	I.2	3.5.9 Kondisi Fisik	III.6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	II.1	3.5.10 Kondisi Non-Fisik	III.7
2.1 Tinjauan Umum	II.1	3.5.11 Super Impose.....	III.8
2.1.1 Tinjauan Hewan	II.1	3.5.12 Zoning Makro.....	III.8
2.1.2 Tinjauan Hewan Pets.....	II.1	BAB IV KONSEP TAPAK DAN BANGUNAN	IV.1
2.1.3 Tinjauan Rumah Sakit Hewan.....	II.1	4.1 Analisa Fungsi	IV.1
BAB III DATA DAN ANALISA	III.1	4.1.1 Analisa Pelaku	IV.1
3.1 Data Objek	III.1	4.1.2 Aktifitas Pelaku	IV.1
3.1.1 Data Makro	III.1	4.1.3 Kebutuhan Ruang	IV.2
3.1.2 Data Messo	III.1	4.1.4 Besaran Ruang	IV.3
3.1.3 Data Mikro.....	III.2	4.1.5 Organisasi Ruang.....	IV.5
3.2 Potensi Site	III.2	4.1.6 Hubungan Ruang	IV.6
		4.1.7 Zoning Mikro.....	IV.7

BAB V PERENCANAAN TAPAK..... V.1

5.1 Konsep Tapak	V.1
5.1.1 Konsep Kawasan	V.1
5.1.2 Konsep Tapak	V.2
5.1.3 Konsep Sirkulasi dan Jalur Penghubung	V.2
5.1.4 Konsep Penghawaan dan Debu	V.3
5.1.5 Konsep Vegetasi	V.4
5.1.5 Konsep Ruang Luar	V.4
5.2 Konsep Bangunan	V.4
5.2.1 Konsep Ide Bentuk Bangunan	V.4
5.2.2 Konsep Massa Bangunan.....	V.5
5.2.3 Konsep Pengaturan Bangunan.....	V.5
5.2.4 Konsep Struktur	V.5
5.2.5 Konsep Sistem Prasarana dan Utilitas Lingkungan.....	V.6
5.2.6 Alternatif Site Plan	V.8
5.2.7 Site Plan Terpilih	V.10

BAB VI PENUTUP VI.1

6.1 Kesimpulan	VI.1
6.2 Saran	VI.1

DAFTAR PUSTAKA..... VI.1**LAMPIRAN**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Data Messo	III-1	Gambar 5.3 Konsep Sirkulasi Pejalan Kaki	V-3
Gambar 3.2 Tautan Lingkungan	III-3	Gambar 5.4 Konsep Penghawaan Dan Debu	V-3
Gambar 3.3 Ukuran Site.....	III-3	Gambar 5.5 Tanaman Kamboja dan Pucuk Merah.....	V-4
Gambar 3.4 Analisa Pencahayaan.....	III-4	Gambar 5.6 Tanaman Rumput Peking	V-4
Gambar 4.5 Data Penghawaan	III-4	Gambar 5.7 Konsep Ide Bentuk Bangunan	V-4
Gambar 3.6 Vegetasi.....	III-5	Gambar 5.8 Konsep Massa Bangunan	V-5
Gambar 3.7 View.....	III-5	Gambar 5.9 Konsep Pengaturan Bangunan Dan Tapak	V-5
Gambar 3.8 Data Kebisingan.....	III-5	Gambar 5.10 Konsep Struktur	V-6
Gambar 3.9 Analisa Kebisingan.....	III-5	Gambar 5.11 Konsep Sistem Prasarana dan Utilitas Lingkungan	V-6
Gambar 3.10 Sirkulasi	III-6	Gambar 5.12 Konsep Pengelolaan Air Kotor	V-7
Gambar 3.11 Pedestrian	III-6	Gambar 5.13 Konsep Sistem Jaringan Kebakaran	V-8
Gambar 3.12 Listrik Telefon dan Penerangan.....	III-7	Gambar 5.14 Alternatif Site Plan 1	V-8
Gambar 3.13 Data Vegetasi	III-7	Gambar 5.15 Alternatif Site Plan 2	V-9
Gambar 3.14 Super Impose	III-8	Gambar 5.16 Alternatif Site Plan 3	V-9
Gambar 3.15 Zoning Makro	III-8	Gambar 5.17 Site Plan Terpilih	V-10
Gambar 4.1 Bagan Aktifitas Pengunjung	VI-1		
Gambar 4.2 Bagan Aktifitas Pengelola.....	VI-2		
Gambar 4.3 Organisasi Ruang Lt 1.....	VI-5		
Gambar 4.4 Organisasi Ruang Lt 2	VI-6		
Gambar 4.5 Zoning Mikro	VI-7		
Gambar 5.1 Data Messo	V-1		
Gambar 5.2 Konsep Sinar Matahari.....	V-2		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persyaratan khusus mendirikan Rumah Sakit Hewan.....	II-4
Tabel 2.2 Jumlah Populasi Hewan Penular Rabies di Sumatera Barat	II-7
Tabel 4.1 Kebutuhan Ruang Zona Pengelola.....	IV-3
Tabel 4.2 Besaran Ruang Pengelola.	IV-3
Tabel 4.3 Besaran Ruang Penunjang Medis	IV-3
Tabel 4.4 Besaran Ruang Pelayanan Medis.....	IV-3
Tabel 4.5 Besaran Ruang Penunjang Medis	IV-4
Tabel 4.6 Besaran Ruang Penunjang Umum	IV-4
Tabel 4.7 Besaran Ruang Area Parkir.....	IV-5
Tabel 4.8 Kebutuhan Luasan Rumah Sakit Hewan	IV-5
Tabel 4.9 Hubungan Ruang	IV-6

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hewan merupakan makhluk hidup yang sejauh ini ada disekitar kita yang merupakan bagian dari hidup kita, di Kota Padang sendiri banyak sekali manusia dan hewan yang saling berkaitan seperti banyak orang memelihara hewan untuk dijadikan *pets* mereka dari rasa menyukai hewan sampai hobi ada juga sebagai penghilang *stress*, kebanyakan hewan yang dipelihara di Padang hewan –hewan *pets*, untuk hewan *eksotic* jarang karena di Padang belum jadi *trend*, meskipun banyak masyarakat memelihara hewan tetapi dalam segi kesehatan hewan masyarakat banyak yang belum mengerti karena masih kurang peduli dengan kesehatan sekitarnya dan kurangnya informasi tentang hewan. Di Padang pun jumlah populasi hewan cukup banyak meskipun tidak ada perhitungan di Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Barat.

Fasilitas hewan di Kota Padang jumlahnya sedikit dibandingkan dengan meningkatnya pemelihara hewan. Selain itu pemilik hewan kurang puas dengan fasilitas yang ada. Fasilitas yang tidak lengkap dan terpisah antara satu dengan yang lainnya menjadi faktor penyebab pemilik merasa tidak puas dan kurang efektifnya fasilitas dalam pemeliharaan hewan peliharaan, baik itu rumah sakit maupun klinik hewan tidak menyediakan pelayanan medis 24 jam. (Sumber : Padang Cat Lovers)

Banyaknya permasalahan tentang kesehatan hewan yang belum dimengerti oleh masyarakat di Kota Padang, menjadikan mudahnya orang bisa terjangkit virus atau penyakit dari hewan. Hal ini menjadi suatu permasalahan dalam kesehatan manusia dan hewan, banyaknya orang yang bingung dan tidak efisien karena lokasi rumah sakit atau klinik yang berjauhan,

Berdasarkan kondisi tersebut penulis ingin merancang rumah sakit hewan dengan tujuan agar pemilik dan hewan peliharaan serta hewan-hewan yang ada di kota Padang mendapat fasilitas yang layak di bidang kesehatan.

1.2 Data dan Fakta

1. Data

Pemilik hewan kurang puas dengan fasilitas yang ada. Fasilitas yang tidak lengkap dan terpisah antara satu dengan yang lainnya menjadi faktor penyebab pemilik merasa tidak puas dan kurang efektifnya fasilitas dalam pemeliharaan hewan peliharaan, serta baik itu rumah sakit maupun klinik hewan tidak menyediakan pelayanan medis 24 jam.

2. Fakta

Faktanya pada Klinik Hewan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat

1. Pelayanan Medik Umum dalam bentuk rawat jalan

2. Pelayanan Medik Umum dalam Bentuk Rawat Inap

3. Pelayanan Bedah :

- Ovariohisterektomy
- Sectio cesar
- Kastrasi
- Bedah Orthopedi
- Reparasi luka trauma

4. Pelayanan Rontgen

5. Pelayanan USG, pemeriksaan USG digunakan untuk mengetahui status kebuntingan dan pemeriksaan organ pada hewan

(Sumber : Informasi Pelayanan Publik Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat. 2016)

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah yang harus di selesaikan, seperti :

1.3.1 Permasalahan Non Arsitektural

- a. Bagaimana cara menyadarkan masyarakat akan pentingnya kesehatan hewan?
- b. Bagaimana cara menjadikan Rumah Sakit Hewan yang aktif dengan kegiatan tentang kesehatan hewan?

- c. Bagaimana cara menjadikan Rumah sakit hewan sebagai salah satu pusat kesehatan hewan?

1.3.2 Permasalahan Arsitektural

- a. Bagaimana cara menciptakan Rumah Sakit Hewan sebagai ruang yang memadai untuk pemilik dan hewan peliharaan agar dapat berkomunikasi dengan baik?
- b. Bagaimana merancang Rumah Sakit Hewan untuk hewan rawat inap dan rawat jalan?
- c. Bagaimana menciptakan bangunan Rumah Sakit Hewan yang mampu menciptakan citra ramah lingkungan dan futuristik sehingga mampu menarik pengunjung untuk datang.
- d. Bagaimana sebuah bangunan Rumah Sakit Hewan dapat mewadahi berbagai fungsi yang berbeda di dalamnya dengan optimal.
- e. Bagaimana menata alur sirkulasi yang dapat menghubungkan antar fasilitas dengan efektif.

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud

Maksud dari perancangan ini adalah agar hewan-hewan yang ada di Padang mendapatkan fasilitas yang lengkap dan baik bagi kesehatan hewan tersebut serta nyaman bagi pemilik hewan.

1.4.2 Tujuan

Tujuan perancangan Rumah Sakit Hewan ini adalah :

1. Memanfaatkan kawasan sebagai pusat kesehatan hewan di Kota Padang
2. Merencanakan Perancangan Rumah sakit khusus hewan yang tidak hanya memfasilitasi kesehatan untuk pemilik dan peliharaannya tapi juga tempat seminar untuk menambah informasi-informasi hewan kepada masyarakat kota Padang, selain tempat seminar menyediakan small café, *Animal Help Center*, *pet shop*, *Animal saloon* ◻◻*Library*.
3. Menciptakan ruang yang harmonis dan *friendship* antara manusia dan hewan.